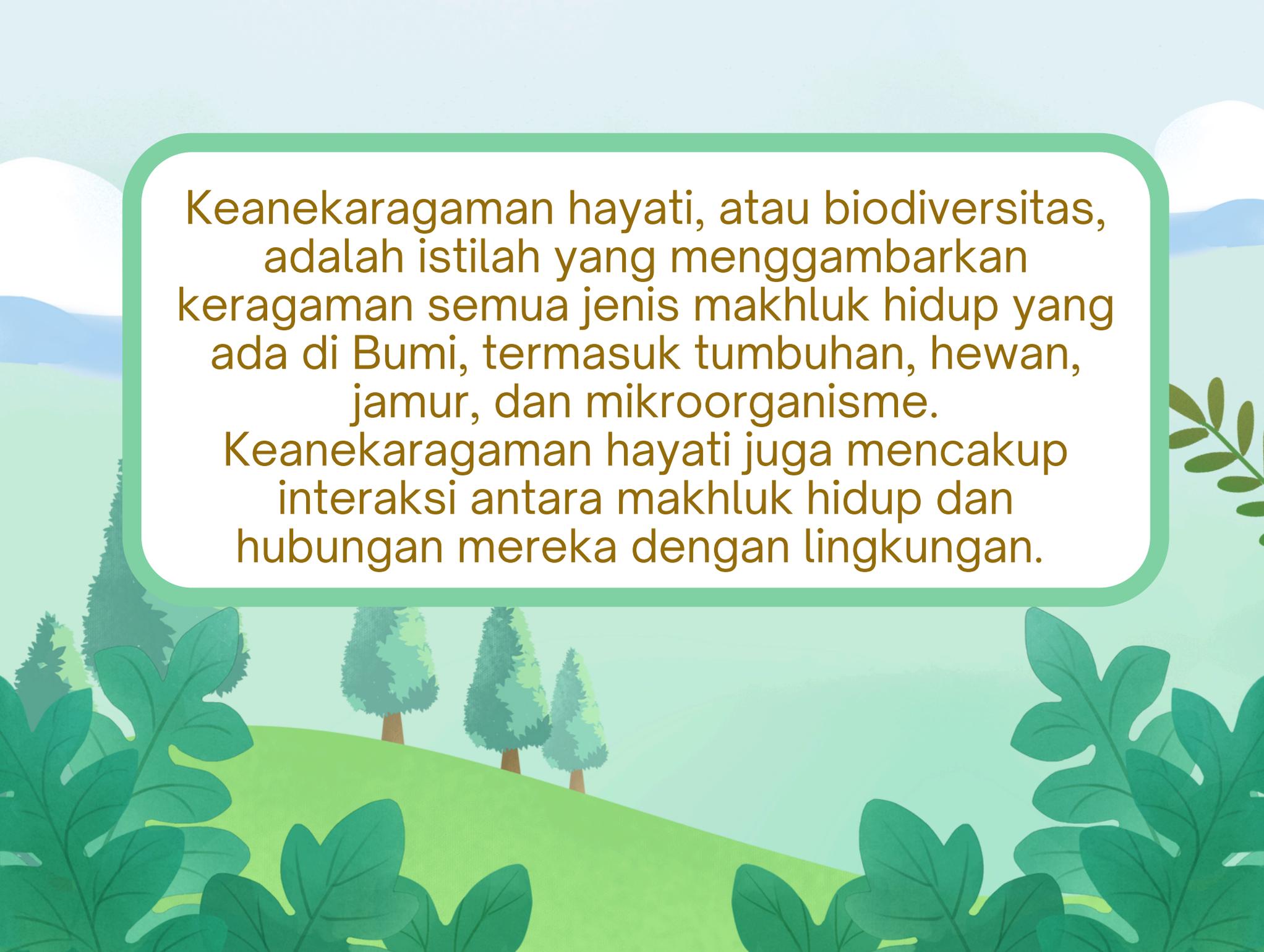




KEANEKARAGAMAN HAYATI



**APA YANG KAMU PIKIRKAN
TENTANG GAMBAR DI
SAMPING?**



Keanekaragaman hayati, atau biodiversitas, adalah istilah yang menggambarkan keragaman semua jenis makhluk hidup yang ada di Bumi, termasuk tumbuhan, hewan, jamur, dan mikroorganisme.

Keanekaragaman hayati juga mencakup interaksi antara makhluk hidup dan hubungan mereka dengan lingkungan.

JENIS KEANEKARAGAMAN HAYATI

- GEN
- JENIS
- EKOSISTEM



TINGKAT GEN



Keanekaragaman ini terjadi karena adanya keanekaragaman susunan gen, yang menentukan ciri dan sifat individu



TINGKAT JENIS



Keanekaragaman ini menunjukkan adanya jumlah dan variasi dari jenis-jenis organisme, termasuk bakteri, protista, dan spesies



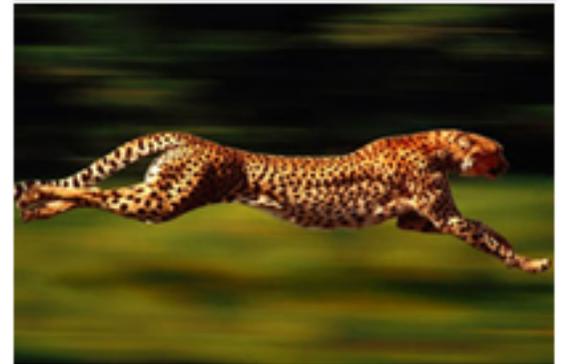
Harimau



Singa



Kucing



Cheetah

TINGKAT EKOSISTEM

Keanekaragaman ini merujuk pada keragaman habitat, yaitu tempat berbagai jenis makhluk hidup melangsungkan kehidupannya dan berinteraksi dengan faktor abiotik dan biotik lainnya.



MANFAAT KEANEKARAGAMAN HAYATI

- EKOLOGIS
- PANGAN
- INDUSTRI (OBAT, TEKSTIL, BANGUNAN)
- SOSIAL
- ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
- SOSIAL



ANCAMAN KERUSAKAN

- Perubahan Iklim
- Eksploitasi spesies
- Hilangnya habitat (tebang liar, alih fungsi lahan)
- Pencemaran lingkungan
- Penggunaan pestisida berlebihan
- Spesies Invasif



UPAYA PENCEGAHAN

- Konservasi (In situ dan Ex situ)
- Sistem tebang pilih dan reboisasi
- Pelestarian flora fauna (suaka marga satwa, cagar alam dan taman nasional)
- Kebijakan pemerintah (AMDAL)



PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

Indonesia merupakan negara yang dikenal dunia dengan kepulauan yang luas dan keanekaragaman hayati. Keindahan alamnya yang memukau menjadi rumah bagi berbagai jenis flora dan fauna yang langka dan eksotis. Seperti apa persebarannya?

FLORA DI INDONESIA

- Flora Indonesia bagian barat
- Flora Indonesia bagian tengah
- Flora Indonesia bagian timur

FLORA BAGIAN BARAT

Flora di bagian barat Indonesia disebut juga sebagai flora Asiatis atau flora Sumatra-Kalimantan. Wilayah ini dulunya pernah terhubung dengan daratan Asia selama zaman es

- Hutan hujan tropis

Hutan yang terdiri berbagai macam tumbuhan dengan daun lebar dan pohon besar

- Hutan musim

Hutan yang pohon-pohonnya menggugurkan banyak daunnya di musim kemarau

- Hutan Mangrove

Hutan dengan pepohonan yang berada di wilayah pesisir pantai

- Sabana tropis

Padang rumput dengan beberapa pohon tegakan tinggi





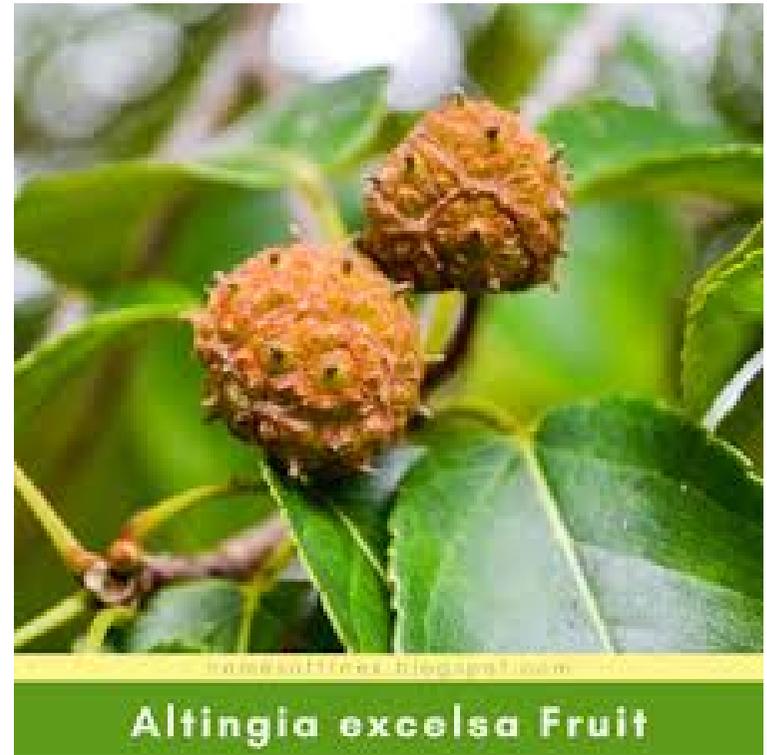


FLORA BAGIAN TENGAH

Flora di Indonesia bagian tengah didominasi oleh flora yang memiliki ciri khas yaitu daunnya kecil dan pendek, Ukuran tanamannya kecil, Termasuk flora tipe peralihan

- Stepa adalah dataran berumput yang memiliki sedikit pohon, dan sering disebut sebagai padang rumput
- Sabana tropis adalah padang rumput yang luas dengan sedikit pohon dan batu, yang umumnya ditemukan di daerah tropis dan subtropis
- Hutan pegunungan atau hutan montana (montane forest) adalah salah satu formasi hutan tropika basah yang terbentuk di wilayah pegunungan
- beberapa hutan musim juga terdapat pada wilayah ini





FLORA BAGIAN TIMUR

Secara umum flora bagian ini memiliki kesamaan dengan flora wilayah Australia sehingga disebut flora australis

Contoh flora australis di Indonesia, antara lain:

- Pakis, Eboni, Siwalan, Sagu, Anggrek larat, Pohon buah merah, Pohon cendana, Kayu besi, Pohon matoa, Pohon mangrove.
- Flora australis di Indonesia tersebar di wilayah timur Indonesia yang memiliki karakteristik hutan hujan tropis. Flora australis didominasi oleh palem-paleman, seperti sagu dan nipah, serta pohon berkayu, seperti merbau dan damar.



FAUNA BAGIAN BARAT

Wilayah ini mencakup Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, dan pulau-pulau sekitarnya. Fauna di bagian barat ini dikenal sebagai fauna Asiatis. Wilayah ini juga disebut wilayah fauna Tanah Sunda dan dibatasi oleh Garis Wallace yang berjalan dari Selat Lombok hingga Selat Makassar

- Mamalia : gajah, harimau sumatra, badak bercula satu, tapir, rusa, beruang madu, banteng, kerbau, monyet, orangutan, macan, tikus, bajing, kijang, kelelawar, landak, babi hutan, kancil, dan kukang.
- Reptil : buaya, kura-kura, ular, tokek, biawak, dan trenggiling
- Burung : burung hantu, elang, jalak, merak, dan kutilang.
- Berbagai macam unggas
- Berbagai macam serangga.

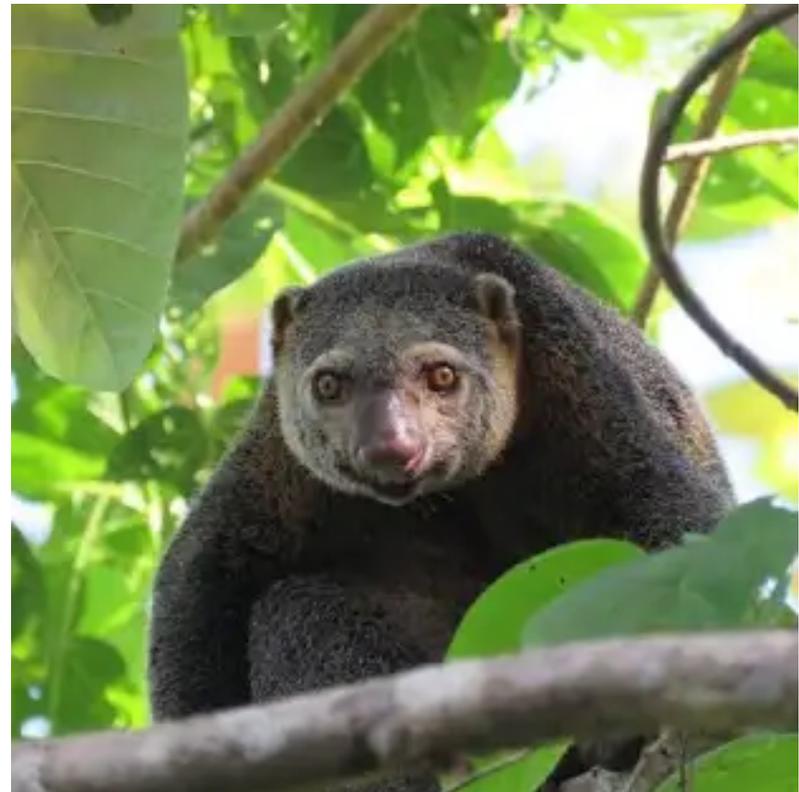


FAUNA BAGIAN TENGAH

Wilayah ini dikenal sebagai wilayah fauna kawasan Wallacea dan merupakan peralihan antara fauna Asiatis dan Fauna Australis.

Ini mencakup Pulau Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Timor, dan Kepulauan Maluku

- Mamalia : anoa, babi rusa, kuskus, monyet hitam, tarsius, kuda, sapi, dan banteng
- Reptil : biawak, komodo, kura-kura, buaya dan ular
- Burung : burung dewata, maleo, mandar, raja udang, burung pemakan lebah, rangkong, kakatua, nuri, merpati, dan angsa
- Ampibi : katak pohon, katak terbang, katak air



FAUNA BAGIAN TIMUR

Wilayah ini meliputi Papua dan pulau-pulau di sekitarnya dan dikenal sebagai fauna tipe Australis. Ciri khasnya yakni bulu burung berwarna menawan, banyak hewan berkantong, dan ikan air tawar yang relatif lebih sedikit

- Mamalia : kanguru, walabi, nokdiak (landak di Papua), oposum layang (pemanjat berkantong), kuskus, dan kanguru pohon
- Reptil : biawak, kura-kura, buaya dan ular
- Burung : Misalnya seperti nuri raja, cendrawasih, kasuari, dan kakatua
- Ampibi : katak pohon, katak terbang, katak air



